

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa mengalami akselerasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu pemicunya adalah hadirnya berbagai program pembinaan yang didukung oleh pemerintah, seperti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh modal finansial, tetapi juga pelatihan dalam aspek manajerial dan operasional bisnis. Perubahan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar pada praktik akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang didefinisikan sebagai sistem terintegrasi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data akuntansi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2018; Hall, 2016), kini banyak diimplementasikan dalam bentuk aplikasi akuntansi berbasis teknologi. Bagi wirausahawan pemula, khususnya mahasiswa peserta Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), penerapan SIA berbasis teknologi menjadi penting karena mereka dituntut untuk dapat mengelola dana hibah secara transparan, akuntabel, dan tepat guna. Implementasi aplikasi seperti BukuKas, Paper.id, atau AccounTax dapat membantu mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan, mengendalikan arus kas, hingga mengevaluasi efektivitas penggunaan modal. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa wirausaha mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi akuntansi ini.

Dikarenakan adanya kesenjangan antara potensi teknologi SIA dengan penerapannya di kalangan mahasiswa wirausaha. Pertama, banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman akuntansi yang memadai sehingga masih melakukan pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Padahal, penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan (Putriyanti et al., 2024). Didukung dengan penelitian (Sundari et al., 2023) mengungkapkan bahwa dalam hal pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi yang sistematis, terlebih di era digital yang menuntut efisiensi dan akurasi

tinggi dalam pengambilan keputusan bisnis. Kedua, adopsi teknologi akuntansi juga dipengaruhi oleh kesiapan individu, sebagaimana dijelaskan dalam *Technology Readiness Index (TRI)*, yang menyoroti dimensi optimisme, inovasi, ketidaknyamanan, dan ketidaknyamanan dalam menerima teknologi baru (Parasuraman, 2000). Ketiga, penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi akuntansi sangat ditentukan oleh persepsi mereka terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sebagaimana ditekankan dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* (Davis, 1989). Di tengah kemajuan teknologi informasi dan hadirnya aplikasi akuntansi berbasis cloud seperti BukuKas, Paper.id, atau AccounTax, pemanfaatan teknologi akuntansi masih belum merata di kalangan wirausaha muda. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara potensi teknologi dan kesiapan pengguna dari kalangan mahasiswa (Arip et al., 2023). Secara sosial, ketidaktertiban pencatatan transaksi keuangan dapat berimplikasi lebih luas. Tidak hanya merugikan mahasiswa dari sisi bisnis, tetapi juga berdampak pada efektivitas program pembinaan pemerintah yang bertujuan melahirkan wirausaha unggul. Dalam konteks ini, kemampuan mahasiswa dalam menerapkan akuntansi berbasis teknologi tidak hanya menjadi kebutuhan personal, tetapi juga bagian dari ekosistem ekonomi digital yang tengah dibangun oleh pemerintah dan dunia usaha (Setiawan & Sugiharti, 2024).

Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas efektivitas program P2MW dalam meningkatkan minat berwirausaha atau keberhasilan bisnis secara umum (Noviar et al., n.d.; Saefullah et al., 2023). Namun, belum banyak yang secara spesifik mengulas bagaimana mahasiswa P2MW mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi akuntansi dalam praktik sehari-hari. Hal ini menjadi celah yang perlu dijelajahi melalui pendekatan kualitatif yang mampu menggali pengalaman langsung, persepsi, serta kendala yang dihadapi oleh mahasiswa sebagai pelaku usaha pemula. Sementara itu, studi oleh (Mega Putra, Nitya Dewi, 2024) menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki latar belakang teknologi yang cukup kuat, mereka tetap mengalami kebingungan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Kesenjangan antara penguasaan teknologi dan kemampuan akuntansi menjadi titik kritis yang perlu diteliti lebih dalam. Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan

mengeksplorasi penerapan akuntansi berbasis teknologi dari sudut pandang mahasiswa itu sendiri sebagai pelaku dan pengguna sistem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dari perspektif mahasiswa wirausaha terhadap dorongan ataupun hambatan dalam menerapkan akuntansi berbasis teknologi untuk mengelola usahanya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan, strategi adaptasi, serta persepsi mahasiswa terhadap manfaat teknologi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini akan menggali narasi-narasi otentik yang merefleksikan dinamika penerapan teknologi dalam konteks usaha kecil mahasiswa. Manfaat penelitian ini tidak hanya terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan kewirausahaan digital, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluatif bagi institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang pelatihan akuntansi yang relevan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa lain yang ingin mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pengelolaan bisnisnya sejak dini.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesiapan mahasiswa wirausaha peserta P2MW dalam menggunakan aplikasi atau sistem akuntansi berbasis teknologi?
2. Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat mahasiswa wirausaha dalam menerapkan teknologi akuntansi dalam pengelolaan usahanya?
3. Apa rekomendasi strategis untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa wirausaha dalam mengadopsi teknologi akuntansi secara berkelanjutan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk kesiapan penggunaan teknologi melalui perspektif mahasiswa yang menerapkan teknologi akuntansi dalam kegiatan usaha mereka sebagai peserta Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong serta menghambat mahasiswa wirausaha dalam menerapkan teknologi akuntansi dalam pengelolaan usaha.

3. Merumuskan strategi atau solusi yang dapat mendukung penguatan kapasitas mahasiswa dalam penggunaan teknologi akuntansi, guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis secara digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas dapat diperoleh manfaat dari adanya penelitian tersebut, yaitu;

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur ilmiah di bidang akuntansi digital, kewirausahaan mahasiswa, dan pendidikan vokasional berbasis teknologi. Fokus terhadap penerapan akuntansi berbasis teknologi oleh mahasiswa wirausaha merupakan pendekatan yang masih relatif jarang dikaji secara mendalam, khususnya dalam konteks program pembinaan seperti P2MW. Secara spesifik, penelitian ini memperkaya teori tentang adopsi teknologi (*Technology Acceptance Model* – TAM) dalam konteks pengguna non-profesional, yaitu mahasiswa yang menjalankan usaha mikro.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap konsep literasi akuntansi digital dan kompetensi kewirausahaan berbasis teknologi, dengan menambahkan dimensi baru terkait pengaruh program pembinaan pemerintah dan kesiapan institusional. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini menghadirkan narasi dan dinamika aktual yang belum tercermin dalam model teoritis yang selama ini lebih banyak berbasis data kuantitatif. Oleh karena itu, temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin membangun kerangka teoritis baru tentang digitalisasi akuntansi dalam pendidikan kewirausahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana mahasiswa peserta P2MW memanfaatkan atau menghadapi hambatan dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis teknologi. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak:

1. Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam kurikulum kewirausahaan dan akuntansi. Misalnya, dengan menambahkan modul pembelajaran praktis tentang penggunaan software akuntansi digital untuk mahasiswa non-akuntansi yang menjalankan bisnis.

2. Penyelenggara Program P2MW (Kemendikbudristek)

Penelitian ini memberikan masukan berbasis data lapangan mengenai efektivitas dan kekurangan dalam aspek manajerial program. Hal ini penting untuk menyusun kebijakan lanjutan yang mendorong penggunaan teknologi secara lebih terstruktur dalam praktik usaha mahasiswa.

3. Mahasiswa Wirausaha

Penelitian ini menjadi sumber pembelajaran langsung tentang praktik terbaik (*best practice*), tantangan umum, serta strategi adaptasi yang digunakan oleh sesama pelaku usaha mahasiswa dalam menerapkan sistem akuntansi digital.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini, untuk mempermudah pemahaman para pembaca, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi beragam teori yang relevan dengan penelitian ini, termasuk konsep teori utama pada penerapan teknologi akuntansi disertai dengan teori pendukung, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan akuntansi berbasis teknologi, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan juga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori peneliti sebelumnya yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan penelitian serta rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pihak yang berkepentingan dalam penerapan akuntansi berbasis teknologi khususnya untuk mahasiswa wirausaha.

